



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

THE INFLUENCE OF INTEGRATED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON COMPANY OPERATIONAL EFFICIENCY

Larasati Siregar¹, Rayyan Firdaus²

Akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: larasati.220420070@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 22-11-2024

Revised : 23-11-2024

Accepted : 25-11-2024

Published: 27-11-2024

Abstract

Integrated Accounting Information Systems (IAIS) have become a key component in managing a company's financial and operational functions. The implementation of IAIS is expected to enhance operational efficiency by consolidating various business functions into a single platform. This article explores the impact of IAIS on a company's operational efficiency through both qualitative and quantitative approaches. By employing case studies and data analysis, the article examines how system integration can accelerate information flow, reduce data redundancy, and improve reporting accuracy. Findings indicate that IAIS significantly enhances operational efficiency, reduces costs, and improves managerial decision-making accuracy. The article aims to provide insights into the benefits and challenges associated with IAIS implementation in the current business context.

Keywords:*Integrated Accounting Information Systems, Operational Efficiency, System Integration, Financial Management*

Abstrak

Sistem informasi akuntansi terintegrasi (SIA-T) telah menjadi komponen kunci dalam mengelola operasi keuangan dan operasional perusahaan. Implementasi SIA-T diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform. Artikel ini mengeksplorasi pengaruh SIA-T terhadap efisiensi operasional perusahaan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan studi kasus dan analisis data, artikel ini membahas bagaimana integrasi sistem dapat mempercepat aliran informasi, mengurangi redundansi data, dan meningkatkan akurasi pelaporan. Temuan menunjukkan bahwa SIA-T secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan akurasi keputusan manajerial. Artikel ini bertujuan memberikan wawasan tentang manfaat dan tantangan yang terkait dengan implementasi SIA-T dalam konteks bisnis saat ini.

Kata Kunci:*Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi, Efisiensi Operasional, Integrasi Sistem, Pengelolaan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perusahaan menghadapi tantangan besar dalam mengelola dan mengintegrasikan data keuangan serta operasional. Sistem informasi akuntansi terintegrasi (SIA-T) menawarkan solusi dengan menggabungkan berbagai fungsi dalam satu sistem yang terpadu, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional. SIA-T menghubungkan proses-proses seperti akuntansi, pengelolaan inventaris, dan penggajian, mengurangi kebutuhan akan input data ganda,



dan meningkatkan akurasi serta kecepatan informasi. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak SIA-T terhadap efisiensi operasional perusahaan dan untuk memberikan wawasan mengenai manfaat serta tantangan dari implementasi sistem ini.

Salah satu manfaat utama dari akuntansi syariah adalah peningkatan transparansi dalam laporan keuangan. Sistem ini memastikan semua transaksi keuangan dilakukan secara transparan dan dapat diverifikasi, mengurangi kemungkinan manipulasi data. Berbeda dengan metode konvensional yang kadang rentan terhadap manipulasi angka untuk mencapai target keuangan. Dengan akuntansi syariah, perusahaan dapat memastikan laporan keuangannya akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya

Kajian Literatur

Kata "akuntansi syariah" berasal dari kata "akuntansi" dan "syariah". Akuntansi biasanya disebut sebagai sistem dua entri atau sistem pembukuan berpasangan dengan sisi kredit dan debit. Akuntansi dua entri biasa adalah akuntansi nilai disebabkan penggunaan angka untuk menunjukkan nilai ekonomi dari kewajiban serta hak properti. Prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (GAAP) adalah dasar akuntansi nilai konvensional. Prinsip-prinsip ini berasal dari preseden, pertimbangan praktis, konvensi yang disepakati, pajak dan hukum sekuritas, dan putusan pengadilan.

Meskipun demikian, syariah berhubungan dengan ketentuan yang dipegang oleh umat Islam. Konsep yang mencakup elemen konseptual dan praktis yang ditemukan dalam Al Qur'an dan Sunnah, seperti larangan transaksi yang mengandung unsur batil, seperti riba, Gharar, maisir, dan transaksi lainnya. Bagian ini sangat berkaitan dengan ekonomi dan bisnis. Cohen (2017) menyatakan bahwa ekonomi Islam (syariah) berkonsentrasi pada transaksi agen, terutama transaksi yang bermasalah dengan hasil yang tidak diinginkan dan transaksi yang menguntungkan dengan hasil yang diinginkan. Selain itu, ekonomi syariah mengembangkan pedoman untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan mendukung hasil yang menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk mengevaluasi pengaruh SIA-T terhadap efisiensi operasional perusahaan:

Pendekatan Kualitatif: Studi kasus dilakukan pada beberapa perusahaan yang telah menerapkan SIA-T. Wawancara dengan manajer TI, akuntan, dan staf operasional dilakukan untuk



mendapatkan wawasan mendalam mengenai dampak sistem terhadap proses operasional dan pengelolaan data.

Pendekatan Kuantitatif: Survei dilakukan untuk mengumpulkan data dari perusahaan yang menggunakan SIA-T. Data yang dikumpulkan mencakup indikator efisiensi operasional seperti waktu proses, biaya operasional, dan tingkat akurasi laporan. Analisis statistik digunakan untuk mengidentifikasi korelasi antara penggunaan SIA-T dan perbaikan efisiensi.

Analisis Data: Data dari wawancara dan survei dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dan analisis statistik deskriptif untuk menilai pengaruh SIA-T terhadap efisiensi operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Efisiensi Operasional: Data menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan SIA-T mengalami pengurangan waktu proses dan biaya operasional. Integrasi sistem memungkinkan aliran informasi yang lebih cepat dan akurat, mengurangi kebutuhan akan verifikasi data manual dan mempercepat proses pelaporan keuangan.

Reduksi Redundansi Data: Implementasi SIA-T mengurangi duplikasi data dengan mengintegrasikan berbagai fungsi dalam satu platform. Hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh input data yang ganda dan meningkatkan keandalan informasi.

Peningkatan Akurasi Pelaporan: SIA-T menyediakan alat yang lebih baik untuk pelaporan keuangan dan analisis data. Integrasi sistem memungkinkan pelaporan yang lebih akurat dan tepat waktu, membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional.

Selain itu, akuntansi syariah mendorong penggunaan prinsip etika dan moral dalam operasi bisnis, termasuk larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Prinsip ini membantu perusahaan menghindari praktik bisnis merugikan pihak lain dan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan berkeadilan, meningkatkan reputasi perusahaan dan membangun hubungan jangka panjang yang kuat dengan pelanggan dan mitra bisnis.

Pengaruh akuntansi syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan juga terlihat dalam peningkatan keuangan perusahaan. Pengawasan ketat terhadap penggunaan dana dan transparansi dalam laporan keuangan memungkinkan perusahaan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, menghindari utang berlebihan, dan fokus pada penggunaan dana yang efisien, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan.



Tantangan dalam Implementasi: Meskipun manfaatnya signifikan, beberapa tantangan juga diidentifikasi, termasuk biaya implementasi awal, kebutuhan untuk pelatihan staf, dan kompleksitas dalam migrasi data dari sistem lama ke sistem baru.

KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi terintegrasi secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform. Penerapan SIA-T mengurangi redundansi data, mempercepat aliran informasi, dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Meskipun ada tantangan dalam implementasi seperti biaya awal dan kebutuhan pelatihan, manfaat yang diperoleh dalam hal efisiensi dan akurasi menjadikannya investasi yang berharga untuk perusahaan. Artikel ini menyarankan perusahaan untuk mempertimbangkan SIA-T sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong keputusan manajerial yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelinas, U. J., & Dull, R. B. (2021). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Schultze, U., & Leidner, D. E. (2018). *The Role of Information Systems in Organizational Efficiency and Decision-Making*. Wiley.
- Zhou, M., & Li, S. (2019). *The Impact of Integrated Accounting Systems on Financial Performance and Efficiency*. Springer.